

## Abstrak

Di Indonesia sudah banyak sekolah yang mengadakan pendidikan inklusif, agar menyamaratakan pendidikan bagi siswa reguler maupun anak berkebutuhan khusus. Selain itu juga agar siswa reguler dapat lebih menghargai perbedaan yang ada di kelas tersebut. Sikap yang ditunjukkan siswa reguler kepada anak berkebutuhan khusus diduga karena terkait pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya. Subjek pada penelitian ini merupakan siswa reguler yang menerima pola asuh demokratis. Kelas inklusif pada penelitian ini berada di sekolah Plus yang mendasari nilai-nilai islam kepada siswa reguler maupun anak berkebutuhan khusus, karena itu religiusitas merupakan hal yang penting untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pola asuh demokratis dan religiusitas terhadap sikap siswa reguler kepada anak berkebutuhan khusus di kelas inklusif. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan teknik olah data analisis regresi linier berganda. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 3 buah skala, yaitu skala pola asuh demokratis dengan menggunakan teori baku Baumrind yang dikembangkan oleh Buri (2010), skala religiusitas dengan menggunakan teori Huber (2012) dan skala sikap dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Azwar (2010). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 55 orang. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh pola asuh demokratis dan religiusitas terhadap sikap siswa reguler kepada anak berkebutuhan khusus di kelas inklusif dengan koefisien determinasi sebesar 25.4 %. Adapun pengaruh secara parsial dari variabel pola asuh demokratis terhadap sikap siswa reguler sebesar 37.3 % dan pengaruh variabel religiusitas terhadap sikap siswa reguler sebesar 9.7 %.

**Kata Kunci:** pola asuh demokratis, religiusitas, sikap, kelas inklusif